

SISTEM POLITIK *DALAM ISLAM*



POLITIK

Secara etimologis-historis, istilah politik diambil dari bahasa Yunani (Latin) yaitu politicos atau politicus. Keduanya berasal dari kata polis yang berarti kota atau hubungan antar warga (relating to citizen). Secara terminologis, politik berarti "segala urusan dan tindakan (kebijaksanaan, siasat dan sebagainya) mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain". Politik dapat juga berarti "kebijakan atau cara bertindak dalam menghadapi atau menangani suatu masalah".



POLITIK

Dalam Bahasa Arab, politik biasa diterjemahkan dengan kata siyasah yang terambil dari kata saasa-yasuusu-siyasatan yang artinya mengemudi, mengendalikan dan mengatur . Dalam Bahasa Indonesia kata siyasah tersebut kemudian terserap menjadi kata siasat yang berarti strategi. Siyasah mengandung makna perubahan dari suatu kondisi yang sedang berlaku kepada kondisi yang lebih baik.



POLITIK

Terdapat lima kerangka konseptual untuk memahami politik:

1. Politik dipahami sebagai usaha warga negara dalam membicarakan dan mewujudkan kebaikan bersama.
2. Politik sebagai segala hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara dan pemerintahan.
3. Politik sebagai segala kegiatan yang diarahkan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam masyarakat.
4. Politik sebagai kegiatan yang berkaitan dengan perumusan dan pelaksanaan kebijakan umum.
5. Politik sebagai konflik dalam rangka mencari dan atau mempertahankan sumber-sumber yang dianggap penting

Prinsip Politik Dalam Islam

Terdapat lima kerangka konseptual untuk memahami politik:

1. Politik dipahami sebagai usaha warga negara dalam membicarakan dan mewujudkan kebaikan bersama.
2. Politik sebagai segala hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara dan pemerintahan.
3. Politik sebagai segala kegiatan yang diarahkan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam masyarakat.
4. Politik sebagai kegiatan yang berkaitan dengan perumusan dan pelaksanaan kebijakan umum.
5. Politik sebagai konflik dalam rangka mencari dan atau mempertahankan sumber-sumber yang dianggap penting

Prinsip Politik Dalam Islam

TAUHID

kedaulatan hak untuk memerintah semata-mata milik Allah. Allahlah pemilik dan penguasa langit dan bumi. Prinsip ini menjelaskan bahwa dalam melaksanakan kekuasaan, pemerintah harus mengacu kepada aturan-aturan Allah yang tertuang dalam al-Qur'an, sebagai konsekuensi dari posisi manusia sebagai khalifah (wakil) Allah di muka bumi.

RISALAH

Prinsip ini menjelaskan bahwa pelaksanaan kekuasaan politik harus mengacu dan mencontoh cara Nabi dalam menjalankan kekuasaan. Nabi selain bertugas sebagai utusan Allah yang menafsirkan dan menjelaskan wahyu Allah kepada manusia, beliau juga sebagai seorang kepala negara yang memberikan contoh terbaik bagaimana menjalankan kekuasaan dengan adil.

KHALIFAH

Khilafah: manusia diturunkan sebagai khalifah Allah di muka bumi. Dalam konteks inilah manusia bertanggung jawab untuk menjabarkan keagungan dan kemuliaan Allah di muka bumi serta memeliharanya sesuai dengan hukum yang telah ditentukan-Nya.

Tujuan Politik Islam

**Terwujudnya system politik
atau pemerintahan Islam**

**Berlakunya hukum Islam
dalam masyarakat secara
mantap**

**Terwujudnya ketenteraman
dalam kehidupan
masyarakat.**



Peran Agama Dalam Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

1. Prinsip persatuan dan persaudaraan

Dalam pandangan Islam, pada dasarnya manusia itu adalah satu umat ciptaan Allah. Setelah mereka berkembang biak, muncullah perbedaan dan perselisihan di antara mereka yang kemudian menjadikan mereka berbeda-beda, baik secara keyakinan, tradisi, norma kehidupan, bahasa, wilayah dan lain sebagainya. Perbedaan itu merupakan hukum alam, kehendak Allah SWT yang tidak dapat diingkari.

Karena merupakan suatu kehendak Allah SWT maka manusia tidak punya hak dan kewenangan untuk memaksa menyeragamkan perbedaan itu. Segala bentuk upaya penyeragaman itu bahkan merupakan penentangan terhadap kehendak Allah SWT.

Peran Agama Dalam Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Dengan perbedaan itu, Allah SWT hendak menguji manusia siapa di antara mereka yang terbaik amal kebajikannya dengan memanfaatkan karunia Allah SWT yang telah mereka terima. Karena tujuan perbedaan itu adalah untuk kebaikan, maka tidak diperbolehkan adanya penindasan dan tindakan kekerasan antara manusia. Maka segala bentuk penjajahan dan eksploitasi atas manusia adalah sebuah pengingkaran terhadap aturan Allah SWT.

Jadi, kedatangan Islam dengan al-Qur'an selain mengembalikan bangsa yang terpecah kepada kepercayaan murni atau hanif, juga mengandung misi mempersatukan individu-individu dalam satuan masyarakat yang lebih besar yang disebut dengan ummah wahidah, yaitu satu umat yang bersatu berdasarkan iman kepada Allah SWT dan mengacu kepada nilai-nilai kebajikan.

Peran Agama Dalam Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

2. . Prinsip persamaan

bahwa dari segi hakikat penciptaan, manusia itu tidak berbeda. Mereka semuanya sama, dari asal kejadian yang sama yaitu tanah, dari diri yang satu yakni Adam yang tercipta dari tanah dan dari dirinya diciptakan istrinya. Oleh karena itu, tidak ada kelebihan atau keutamaan satu di atas yang lainnya dari segi apa pun. Sehingga, tidak layak seseorang merasa bangga atau lebih mulia dibanding orang lain, apabila menghina dan mengeksploitasi orang lain. Sikap seperti ini tentu akan mendorong terwujudnya persatuan dan kesatuan dan menghindarkan dari segala bentuk konflik dan perselisihan di antara manusia.

Peran Agama Dalam Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

3. Prinsip Kebebasan

Prinsip persatuan di atas perbedaan dan prinsip persamaan di antara manusia dalam Islam tidak kemudian berarti bahwa setiap orang boleh memaksa orang lain, tetapi sebaliknya justru kedua prinsip itu membawa kepada prinsip kebebasan manusia. Tidak seorang pun boleh memaksa orang lain agar menjadi sama dan seragam dengannya dalam hal apa pun, termasuk dalam hal agama. Manusia harus tetap diberikan kebebasan untuk dapat menjalani hidupnya sesuai dengan pilihannya. Kebebasan adalah hak asasi manusia yang paling penting yang dimiliki manusia. Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana ekspresi kebebasan itu diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kebebasan atau melanggar nilai yang dianut oleh masyarakat.

Peran Agama Dalam Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

4. Prinsip Tolong Menolong

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin seseorang dapat hidup dan bertahan tanpa bantuan dan interaksi dengan orang lain. Maka, tolong menolong merupakan kodrat dasar manusia untuk hidup secara ideal. Seandainya dalam suatu masyarakat nilai tolong menolong itu hilang, maka masyarakat tersebut pasti hancur.

Peran Agama Dalam Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

5. Prinsip Perdamaian

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti di Indonesia yang sangat majemuk, menjadi sangat penting untuk menegakkan prinsip-prinsip perdamaian. Di tengah kemajemukan sebuah bangsa, meski sudah diikat oleh tali kebangsaan, sesekali pasti akan muncul konflik yang disebabkan oleh banyak hal, yang kalau tidak diantisipasi dengan upaya-upaya perdamaian dan rekonsiliasi maka akan sangat membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa.

Peran Agama Dalam Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

6. Prinsip Musyawarah

Salah satu cara mewujudkan perdamaian di antara manusia adalah dengan musyawarah dalam mengambil setiap keputusan yang menyangkut urusan banyak orang. Apalagi apabila seseorang berkedudukan sebagai pemimpin, agar keputusannya dapat mengakomodir kepentingan orang yang dipimpinnya, maka ia harus menggunakan musyawarah dalam mengambil keputusannya. Karena salah satu penyebab hancurnya persatuan dan kesatuan adalah ketika kepentingan sebagian kelompok masyarakat tidak terakomodir dalam suatu keputusan bersama.

KESIMPULAN

Sistem politik dalam Islam didasarkan pada nilai-nilai tauhid, risalah, dan kekhalifahan, yang menekankan bahwa kedaulatan mutlak ada di tangan Allah. Tujuan utama politik Islam adalah terwujudnya pemerintahan yang adil, berlandaskan syariat, dan menciptakan ketenteraman dalam masyarakat. Prinsip-prinsip Islam seperti persatuan, persamaan, kebebasan, tolong-menolong, perdamaian, dan musyawarah menjadi dasar untuk membangun kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Peran agama dalam politik bertujuan untuk menjaga keadilan, menjunjung tinggi kemanusiaan, serta mewujudkan persatuan di tengah keberagaman. Islam menawarkan sistem politik yang adil dan inklusif demi kesejahteraan seluruh umat manusia.

TERIMA KASIH

